JUDUL PENELITIAN:

TINJAUAN ATAS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL X PUNGKUR BANDUNG

Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam dunia usaha yang semakin maju, menyebabkan pesatnya persaingan antar perusahaan, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu meyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, agar perusahan dapat bertahan, bertumbuh serta berkembang dengan baik perusahaan harus mampu mencermati kondisi perusahaannya. Media yang digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan adalah laporan keuangantujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui keadaaan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis rasio keuangan merupakan suatu cara untuk membuat perbandingan data keuangan menjadi lebih berarti, dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas. Diakibatkan oleh sistem sehingga sering terjadinya keterlambatan pengiriman laporan keuangan dari seluruh kantor cabang di daerah bandung, hal ini menyebabkan terhambatnya analisis laporan keuangan, sehingga tidak teratur dan dalam penyusunan laporan keuangan jarang menggunakan analisis rasio keuangan untuk penilaian perusahaan

IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

- Identifikasi masalah:
- Keterlambatan pengiriman laporan keuangan karena masalah sistem.
- Analisis laporan keuangan tidak teratur dan dalam penyusunan laporan keuangan jarang menggunakan analisis rasio keuangan.

- Rumusan Masalah :
- Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas , solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Kanwil X Pungkur Bandung pada tahun 2006 sampai 2011.

TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui analisis laporan keuangan yang dilakukan pada PT. Pegadaian kanwil X Pungkur Bandung dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas,dan aktivitas pada tahun 2006 sampai 2011

KAJIAN PUSTAKA

- Pengertian Analisis Laporan Keuangan :

  Sofyan Syafri Harahap (2009:190) Analisis Laporan Keuangan:

" Menguraikan pos – pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antar satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan".

Menurut weston & bringham yang dikutip oleh jumingan “ analisis laporan keuangan “ (2009: 122) analisis laporan keuangan dikelompokan sebagai berikut :

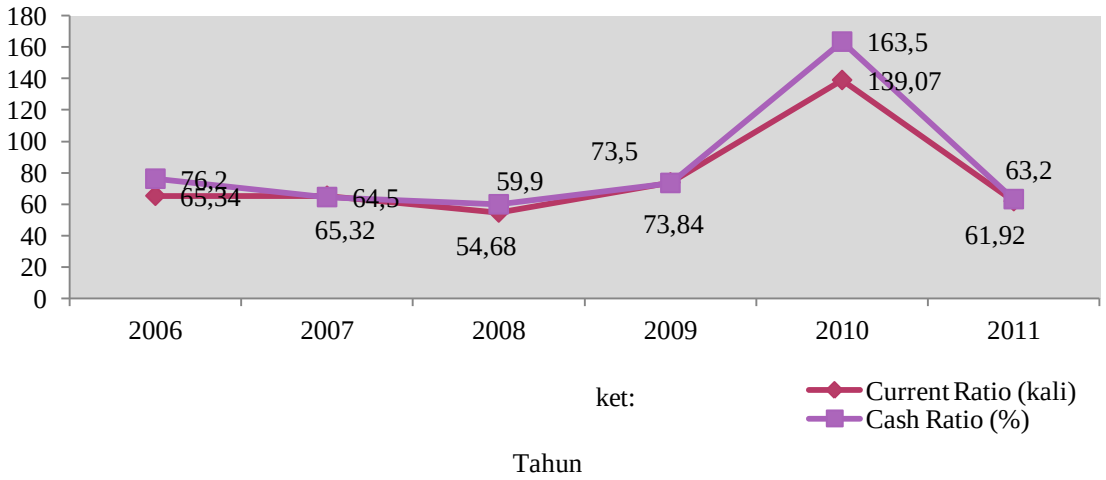
1. rasio likuiditas
2. rasio solvabilitas
3. rasio rentabilitas
4. rasio aktivitas

METODE ANALISIS

Analisa perbandingan laporan keuangan merupakan analisis horizontal yang membandingkan antara setiap pos-pos yang sama dalam laporan keuangan untuk periode beberapa tahun, dalam hal ini penulis menggunakan laporan keuangan selama 5 tahun dari tahun 2006 sampai 2011 sehingga dapat diketahui hasil rasionya, yang dikemudian dilakukan analisis untuk mengetahui keadaan kondisi perusahaan.

PEMBAHASAN :

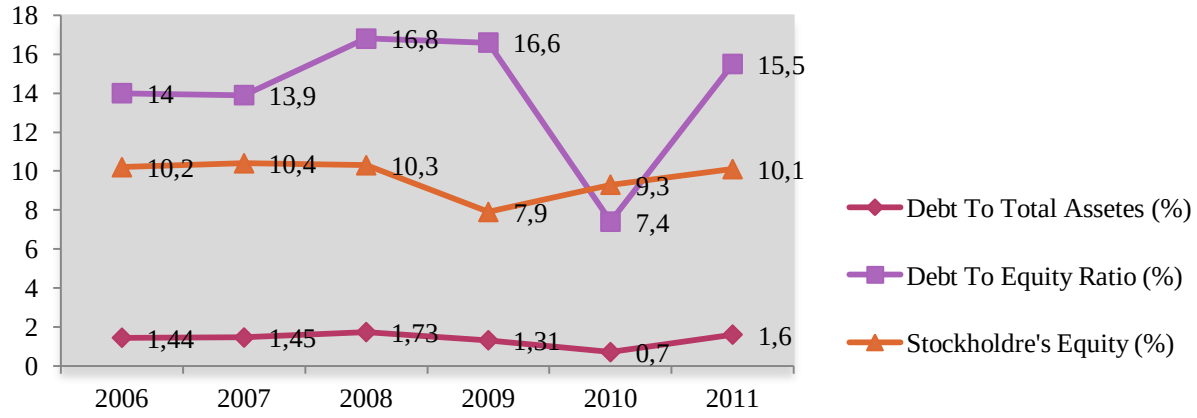
1. Rasio Likuiditas



Berdasarkan pada grafik diatas pada tahun 2010 merupakan kondisii perusahaan yang terbaik jika dibandingkan dengan tahun – tahun lainnya.

PEMBAHASAN :

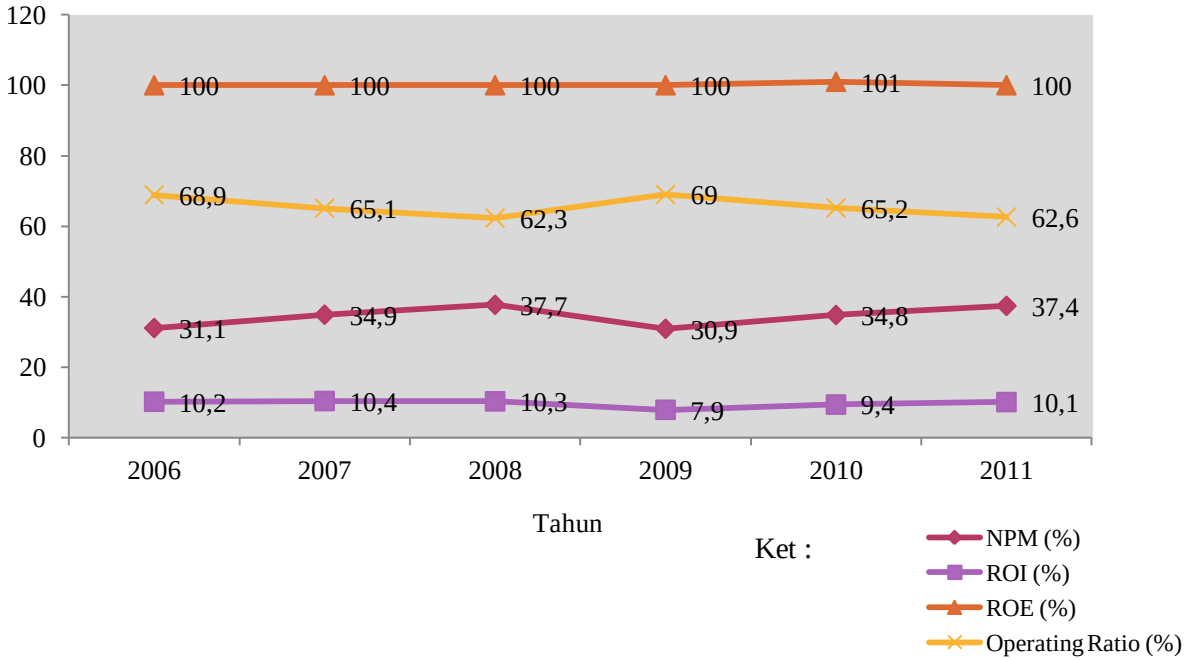
2. Rasio Solvabilitas



Jadi, selama 5 tahun tersebut kondisi perusahaan dalam melunasi kemampuan jangka panjangnya berfluktuatif tetapi secara keseluruhan pada tahun 2010 kondisi perusahaan cukup baik jika dibandingkan dengan tahun- tahun yang lain, dan *stockholder's ratio* pun cenderung naik. Semakin kecil *debt to total assets* dan *debt to equity* semakin baik bagi perusahaan.

PEMBAHASAN :

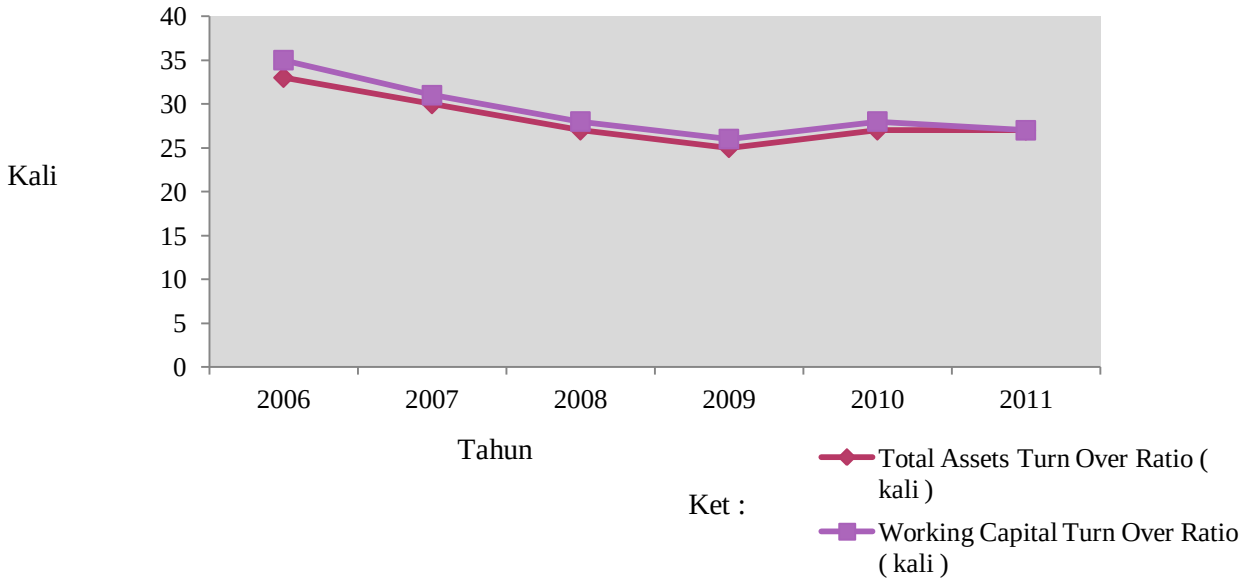
3. Rentabilitas



Jadi, selama 5 tahun tersebut kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik, karena *net profit margin* yang cenderung naik dan *operating ratio* yang yang cenderung turun.

PEMBAHASAN :

4. Aktivitas



Jadi, selama 5 tahun tersebut kondisi perusahaan dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dananya tidak cukup baik, karena hasil kedua rasio tersebut cenderung turun.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Secara keseluruhan pada tahun 2010 perusahaan dalam kondisi baik, Tetapi dari sisi aktivitas selama 5 tahun tersebut adalah tidak baik, karena hasil yang cenderung turun .

Saran :

sebaiknya sistem yang sedang berjalan lebih diperbaiki agar dalam menganalisis laporan keuangan, berupa likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas dapat dilakukan secara rutin, cepat tepat dan akurat. Sehingga pengiriman laporan keuangan dari seluruh kantor cabang pegadaian dapat terkirim tepat waktu dan analisis laporan keuangan dapat dilakukan secara rutin untuk mengetahui kondisi perusahaan